

**ANALISIS USAHA KERUPUK TEPUNG BERAS TERASI
DI DESA SUKOREJO KECAMATAN BANGSALSARI
KABUPATEN JEMBER**

Lovera Ketryn Marantika
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan tugas akhir ini antara lain mampu membuat kerupuk tepung beras terasi, mampu menganalisis usaha proses pembuatan kerupuk tepung beras terasi dan mampu mengetahui saluran pemasaran yang lebih efektif digunakan untuk memasarkan produk kerupuk tepung beras terasi. Kegiatan ini dilakukan selama empat bulan dimulai pada tanggal 20 Desember 2019 hingga 23 Maret 2020 di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Metode analisis kelayakan usaha yang digunakan antara lain BEP, R/C Ratio dan ROI. Berdasarkan hasil kegiatan diperoleh nilai BEP produksi sebesar 52 kemasan dari jumlah produksi sebanyak 72 kemasan dan nilai BEP harga sebesar Rp 4.319,55 per kemasan dengan harga jual Rp 6.000 per kemasan, nilai R/C *ratio* sebesar 1,389 dan nilai ROI sebesar 11,16%. Maka usaha kerupuk tepung beras terasi layak untuk diusahakan. Saluran pemasaran yang lebih efektif digunakan untuk memasarkan kerupuk tepung beras terasi yaitu saluran pemasaran secara langsung.

Kata Kunci :Kerupuk, Tepung Beras, Terasi, Kelayakan Usaha